

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Jenis Studi Kasus**

Desain studi kasus yang peneliti gunakan yaitu jenis studi kasus deskriptif dengan bentuk studi kasus mendalam. Pada studi kasus ini, penulis menggunakan pendekatan proses keperawatan yang berfokus pada satu masalah dalam kasus yang dipilih yaitu pemberian teknik relaksasi napas dalam pada ibu kala I dengan nyeri melahirkan.

#### **B. Subjek Studi Kasus**

Subjek studi kasus dalam penelitian ini adalah pasien yang mengalami nyeri saat melahirkan dengan menggunakan kriteria inklusi dan kriteria eklusi yaitu sebagai berikut :

##### **1. Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi merupakan kriteria atau karakteristik tertentu yang harus dimiliki oleh subjek penelitian agar bisa digunakan sebagai sampel. Kriteria inklusi yaitu meliputi :

- a. Ibu yang mengeluh nyeri
- b. Ibu yang merasakan perineumnya terasa tertekan
- c. Ibu yang frekuensi nadinya meningkat
- d. Ibu yang ketegangan ototnya meningkat

## 2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria atau karakteristik tertentu dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel penelitian karena tidak memenuhi syarat.

Kriteria eksklusi yaitu meliputi :

- a. Ibu dengan riwayat komplikasi yang dapat mempengaruhi respons terhadap latihan relaksasi napas dalam.

## C. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus ini adalah Implementasi Teknik Relaksasi Napas Dalam Pada Ibu Kala I Dengan Nyeri Melahirkan

## D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1

Definisi operasional Implementasi Teknik Relaksasi Napas Dalam Pada Ibu Kala I Dengan Nyeri Melahirkan

| Variabel  | Definisi operasional  | Cara pengukuran          | Skala data  |
|---|---|--------------------------|---|
| Implementasi teknik relaksasi napas dalam pada ibu kala I dengan nyeri melahirkan | Tindakan pemberian relaksasi napas dalam untuk mengadaptasikan tingkat nyeri melahirkan pada ibu yang dilakukan terus menerus oleh ibu selama kontraksi, yang bertujuan untuk memberikan rileksasi dan mengurangi ketegangan selama persalinan. Relaksasi napas dalam ini dapat diberikan dengan durasi $\pm 30$ menit selama beberapa kali | Wawancara, dan observasi | Keluhan nyeri menurun, meringis menurun, sikap protektif menurun, gelisah menurun, frekuensi nadi membaik, pola napas membaik |

## **E. Metode Pengumpulan Data**

### **1. Wawancara**

Metode pengumpulan data dengan cara wawancara adalah proses dimana terjadi interaksi langsung antara peneliti dan ibu hamil, dimana peneliti mengajukan pertanyaan terstruktur atau terbuka untuk mengevaluasi pemahaman, persepsi, dan kesiapan ibu hamil terhadap implementasi latihan relaksasi napas dalam.

### **2. Observasi**

Observasi atau pengamatan dilakukan secara langsung terhadap partisipasi ibu hamil dalam sesi latihan relaksasi napas dalam, melibatkan pengamatan terhadap teknik pernapasan, kepatuhan pada panduan, dan tingkat keterlibatan selama latihan.

### **3. Dokumentasi Catatan**

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pencatatan terkait frekuensi partisipasi ibu hamil dalam latihan relaksasi, progres individu, dan perubahan dalam respons terhadap nyeri

## **F. Instrument Studi Kasus**

Pada penelitian studi kasus ini digunakan instrument yang meliputi :

1. Format atau lembar pengkajian asuhan keperawatan untuk melakukan pengkajian kepada pasien
2. SOP latihan relaksasi napas dalam.
3. Skala nyeri numeric rating scale untuk mengukur tingkat nyeri yang dirasakan oleh ibu hamil sebelum dan sesudah implementasi latihan relaksasi napas dalam.

## G. Langkah – Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

Langkah – langkah yang dilakukan dalam studi kasus ini yaitu dimulai dari:

1. Mengurus surat izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
2. Mengajukan surat permohonan izin dari Ketua Jurusan Keperawatn Poltekkes Kemenkes Denpasar yang ditunjukkan kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar untuk mendapatkan *ethical clearance*
3. Peneliti mendapat surat izin kemudian menyerahkan surat tersebut kepada pihak praktik bidan mandiri dan melakukan pendekatan
4. Peneliti membuat dan meyiapkan *informed consent* yang akan diisi oleh subjek studi kasus
5. Peneliti membuat dan meyiapkan lembar persetujuan menjadi responden yang akan diisi oleh subjek studi kasus
6. Peneliti melakukan pengumpulan data dan pengambilan kasus dengan metode, wawancara, dan observasi
7. Pendekatan secara informal kepada subjek studi kasus dengan memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan peneliti, prosedur penelitian, serta hak dan kewajiban subjekstudi kasus selama mengikutu kegiatan penelitian
8. Partisipan yang bersedia diberikan teknik relaksasi napas dalam akan dilakukan, wawancara dan observasi atau pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap partisipasi ibu dalam sesi latihan relaksasi napas dalam
9. Mengolah data yang telah diperoleh selanjutnya merencanakan intervensi keperawatan yang akan diberikan sesuai dengan SIKI

10. Melakukan intervensi tindakan keperawatan sesuai dengan rencana keperawatan yang telah disusun dan memberikan teknik relaksasi napas dalam kemudian melakukan pendokumentasian keperawatan

## **H. Lokasi dan Waktu Studi Kasus**

Penelitian studi kasus ini akan dilakukan di praktik bidan mandiri. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 27 Maret 2024. Dimulai pengkajian kepada pasien sampai evaluasi

## **I. Analisa Data dan Penyajian Data**

Data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi catatan yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan data objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian di bandingkan dengan nilai normal. Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif dengan analisis mendalam, data yang di sajikan secara narasi dan dapat disertai cuplikan ungkapan verbal dari subjek studi kasus yang merupakan data hasil pengukuran.

## **J. Etika Studi Kasus**

Dalam melakukan penelitian studi kasus hal yang perlu diperhatikan yaitu :

### **1. Informed consent**

Informed consent adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan subjek penelitian dalam bentuk lembar persetujuan yang diberikan sebelum dilakukan penelitian dan setelah mereka diberikan informasi yang cukup tentang tujuan, prosedur, risiko, manfaat mereka dalam penelitian.

## **2. Confidentiality (kerahasiaan)**

Confidentiality merupakan kerahasiaan identitas dan informasi pribadi dari subjek peneliti. Dengan memastikan bahwa data dan identitas pasien tidak diungkapkan atau diidentifikasi tanpa izin yang jelas dari subjek penelitian.

## **3. Respect for person (menghormati individu)**

Respect for person adalah salah satu etika penelitian yang mendasarkan pada penghargaan terhadap martabat, hak – hak, dan otonomi individu yang terlibat dalam penelitian.

## **4. Beneficence (kemanfaatan)**

Beneficence merupakan kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat serta desain penelitian harus jelas.

## **5. Justice (keadilan)**

Justice merupakan keseimbangan antara beban dan manfaat ketika berpartisipasi dalam penelitian. Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus diperlakukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing – masing.

## **6. Veracity (kejujuran)**

Prinsip veracity dalam etika penelitian menekankan pentingnya kejujuran dan kebenaran dalam seluruh proses penelitian termasuk dalam pengumpulan, analisis, dan pelaporan data.